

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah lapangan (*field research*), dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup> Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun satu proporsi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan.<sup>2</sup>

Penelitian metode kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang berkaitan dengan jual beli chip pada game online capsu susun di warung kopi Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Warung kopi Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Di warung kopi ini disediakan wifi gratis bagi para pelanggan, dan terdapat banyak

---

<sup>1</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 63

<sup>2</sup> Burhan Bungun, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 82

pelanggan yang menggunakan fasilitas wifi tersebut untuk bermain game online capsa susun serta melakukan transaksi jual beli *chip*, maka dari itu peneliti memilih tempat di warung kopi Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengumpul data atau pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan, mulai dari studi pendahuluan, mengirim surat perizinan untuk penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian ke warung kopi tersebut. Syarat-syarat lain yang harus dimiliki oleh peneliti ialah syarat pribadi peneliti sendiri yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik, dan empatik, objektif dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil, tahu menyesuaikan diri dengan keadaan latar penelitian, dan sikap-sikap positif lainnya.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>3</sup> Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen

---

<sup>3</sup> Rochiati Widiatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen dalam kaitannya dengan jual beli chip pada game online capsasusun.

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengamat penuh agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek yaitu para penjual dan pembeli chip game online capsasusun di warung kopi Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Adapun sumber data primernya berupa hasil wawancara dari informan yaitu para gamers antara lain penjual chip, pembeli chip dan pemain game capsasusun *online*. Berupa dokumentasi terkait jual beli chip serta game online yang dimainkan, serta hasil observasi terhadap suatu subyek kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer yang didapat melalui survey dan metode observasi di warung kopi Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91

Termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan.
- b. *Palace*, adalah data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain yang cocok untuk dokumentasi.<sup>5</sup>

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian.<sup>6</sup> Sumber sekunder yang dipakai oleh peneliti adalah beberapa sumber yang relevan berupa buku-buku tentang jual beli chip pada game online capsasus, serta bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa:

### 1. Interview/wawancara Mendalam

---

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 129

<sup>6</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

Metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai. Alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden.<sup>7</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan diutarakan. Pada hal ini wawancara diajukan kepada pemain game *online*, penjual dan pembeli chip. Adapun tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah atau mempengaruhi informan. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai informan adalah penjual *chip*, pembeli *chip* dan para pemain game *online* capsia susun di warung kopi Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## 2. Observasi Partisipant

Observasi adalah penginderaan secara langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>8</sup> Kaitannya dengan pengumpulan data

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 123

<sup>8</sup> P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Meltron Putra, 2011), hal. 63

dilakukan dengan observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam permainan capsa susun online tetapi peneliti tidak ikut dalam transaksi jual beli chip dalam game capsa susun online, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan di warung kopi Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Studi dokumenter (*dokumentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang transaksi jual beli chip, serta cara bermain pada game *online* di warung kopi Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk keperluan analisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data berupa kata-kata lisan atau dari orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati.<sup>10</sup> Penelitian ini pada umumnya bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis praktek jual beli chip pada

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Edisi Revisi"*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2011), hal. 3

<sup>10</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 35

game online capsa susun menurut Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang ITE, serta jual beli chip pada game online capsa susun menurut Hukum Islam. Proses analisis data deskriptif kualitatif melalui analisis terhadap data riil yang diperoleh dari lapangan dan belum diolah, yaitu dengan membuat batasan data yang diolah (berdasarkan data yang diperoleh).

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu peneliti melakukan pencatatan yang dianggap penting dan sesuai dengan transaksi jual beli chip pada game online capsa susun di warung kopi Desa Plosokandang.

---

<sup>11</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif yang berkaitan dengan transaksi jual beli chip pada game online capsasusun di warung kopi Desa Plosokandang.

## 3. Verification/Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup> Maka dari itu peneliti melakukan penggalian data lebih mendalam melalui beberapa informan yaitu khususnya para gamers capsasusun, yang bertujuan untuk mencari kesamaan data dan didukung dengan bukti-bukti yang valid agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil kesimpulan yang kredibel.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteia

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 246

tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>13</sup>

Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar transaksi jual beli chip pada game online capsu susun di warung kopi Desa Plosokandang yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan yang benar-benar mengandung nilai kebenaran. Maka dari itu untuk mencari taraf kepercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

##### a. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan keabsahan data.<sup>14</sup> Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Trianggulasi yang dilakukan meliputi trianggulasi sumber data dan trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data dilakukan peneliti dengan

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 30

<sup>14</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Misalnya peneliti menggali data tentang transaksi jual beli chip pada game online capsasusun di warung kopi Desa Plosokandang, selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara tersebut dengan informan yang lain, jika terdapat perbedaan peneliti terus menggali data dari sumber lain sampai jawaban yang diberikan informan sama atau hampir sama.

Sedangkan triangulasi metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah. Disamping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data.<sup>15</sup>

b. Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

c. Memperpanjang Keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 331

dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.<sup>16</sup>

Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap para pemain penjual, pembeli dan gamers capsa susun *online*. Disini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan para informan sehingga antara peneliti dan informan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai jual beli chip pada game online capsa susun di warung kopi Desa Plosokandang dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 332

rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

### 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai *dependabilitas* adalah melakukan *audit dependabilitas* itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.<sup>17</sup>

Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing, khusus kepada dosen pembimbing, peneliti selalu melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah/fokus, menyusun proposal sampai nanti ketika peneliti memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 333

penelitian telah disepakati oleh banyak orang.<sup>18</sup> Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai tentang jual beli chip pada game online capsasusun di warung kopi Desa Plosokandang untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku mengenai jual beli, sistem jual beli game online, dasar hukum jual beli game online menurut Undang-Undang ITE dan dalam hukum islam, serta buku yang berkaitan dengan jual beli benda maya yang tidak ada di tempat. Selain itu peneliti juga menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu peneliti datang langsung ke lokasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul baik melalui observasi berupa pengamatan langsung maupun melalui

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hal. 277

wawancara secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan cara membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.